

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hotel Panembahan Senopati merupakan salah satu hotel berbintang tiga yang ada di Yogyakarta yang mempunyai konsep *City-Boutique* hotel. Konsep *City-Boutique* ini ingin menghadirkan suasana eksklusif dan tematik di tengah kota. Hotel Panembahan Senopati ini mempunyai 74 kamar serta ditunjang dengan fasilitas yang lain seperti restoran, gym, kolam renang, *meeting room*, serta *Roof Bar*. Daya tarik dari hotel Panembahan Senopati adalah letaknya yang strategis di pusat kota Yogyakarta serta adanya bar yang terletak pada *roof top* yang jarang ditemui di hotel-hotel di Yogyakarta.

Penerapan gaya *post modern* dan tema motif perak Kotagede pada perancangan interior hotel Panembahan Senopati merupakan salah satu sarana dan prasarana yang sangat penting sebagai salah satu upaya untuk mengenang sejarah masa lampau yang pernah terjadi di Indonesia serta kekayaan adat dan budaya masyarakat dengan memasukkan motif-motif kerajinan perak Kotagede yang mengacu pada motif tradisional yaitu motif flora ke dalam perancangan interior hotel ini, baik pada elemen pembentuk ruang, elemen estetis, dan desain furniturnya dapat menjadi salah satu bentuk pengenalan atau informasi tentang kekayaan kebudayaan Yogyakarta sehingga dapat menjadi salah satu bentuk pelestarian budaya Yogyakarta dan budaya Indonesia pada umumnya.

Dari perancangan interior hotel Panembahan Senopati Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa :

1. Perancangan interior hotel Panembahan Senopati Yogyakarta mengangkat konsep *City-Boutique* yaitu menghadirkan sebuah hotel

yang eksklusif dan tematik di tengah kota dengan ditunjang dengan fasilitas yang berkualitas.

2. Unsur-unsur motif pada perak Kotagedhe diaplikasikan pada elemen pembentuk ruang, elemen estetis maupun pada desain perabotnya sehingga dapat menjadi pengenalan atau informasi tentang nilai historis dari salah satu budaya yang ada di Yogyakarta.

B. Hasil desain

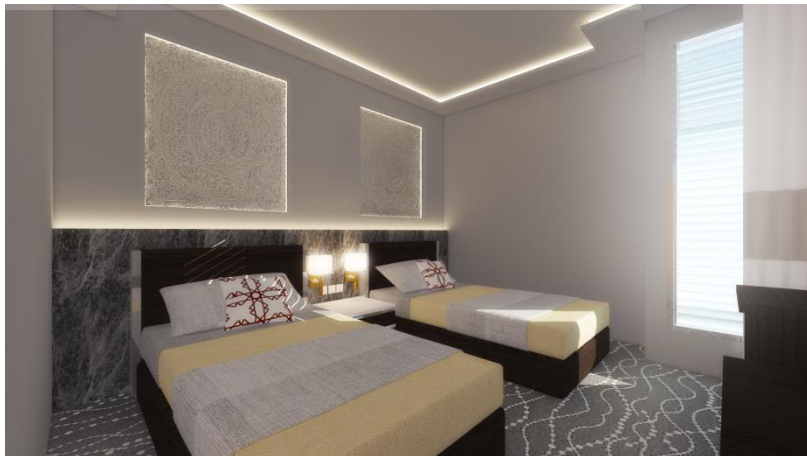
Lobby lounge



Restoran



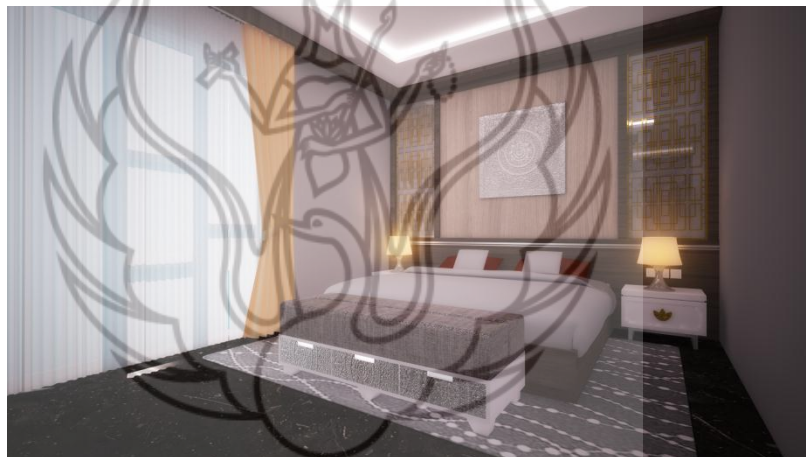
Deluxe room



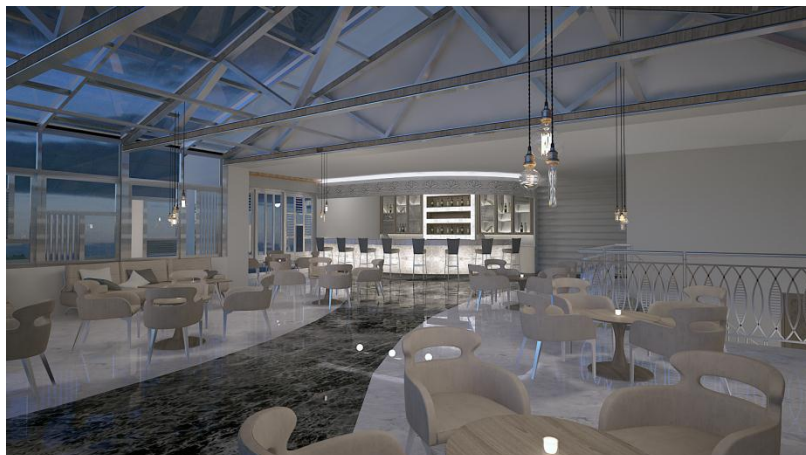
Junior suite room



Suite room

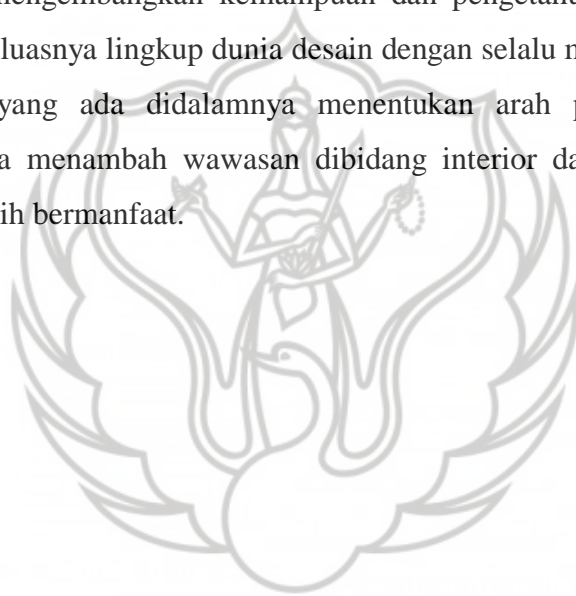


Roof top bar



C. SARAN

1. Hasil perancangan desain interior ini bisa bermanfaat dan mampu memecahkan berbagai permasalahan yang ada pada interior Hotel Panembahan Senopati Yogyakarta khususnya pada pemersalahan *lobby lounge*, restoran, *roof top* bar serta ketiga jenis kamarnya agar dapat mengembangkan pemikiran dan kemampuan untuk lebih terbuka di dunia desain interior yang mempunyai banyak pemecahan pemersalahan desain dari berbagai faktor.
2. Dari hasil perancangan ini diharapkan mahasiswa desain interior mampu untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan serta pemahaman tentang luasnya lingkup dunia desain dengan selalu memperhatikan faktor-faktor yang ada didalamnya menentukan arah perancangan interior, sehingga menambah wawasan dibidang interior dan ilmu yang didapat juga lebih bermanfaat.



DAFTAR PUSTAKA

Adner, Ron, *Lifestyles of the Rich and Almost Famous : The Boutique Hotel Phenomenon in the United States*, 2003

Balai Pelestarian Nilai Budaya, **Inventarisasi Perlindungan Karya Budaya Ukir Perak Kotagede**, Yogyakarta : Balai Pelestarian Nilai Budaya Yogyakarta, 2012

Balekjian, Cristina dan Sarheim, Lara, *Boutique Hotels Segment : The Challenge of Standing Out From The Crowd*, September 2011

Baraban, Regina S. & Durocher, Joseph F., *Succesful Restaurant Design*, Von Nostrand Reinhold Company, New York, 1992

Lawson , Fred, *Hotel and Resort, Planning Design and Refurbishment*, Von Nostrand Reinhold Company, New York, 1995

Lawson, Fred, *Restaurant Planning and Design*, London: Van Nostard Reinhold Company, 1976.

Marlina, Endy, *Panduan Perancangan Bangunan Komersial*, Andi Offset, Yogyakarta, 2008

Marsum, W.A., *Restoran dan Segala Permasalahannya*, Andi Offset, Yogyakarta, 2005

Neufret, Ernst, *Data Arsitek, Second Edition*, Erlangga, Jakarta, 1992

Panero, Julius dan Zelnik, Martin, *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*, Jakarta, Erlangga, 2003

Rona Jurnal Arsitektur FT-Unhas Volume 2 no. 1, April